

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah diadakan penelitian oleh peneliti terhadap upaya guru mata pelajaran akidah akhlak dalam membina akhlak siswa di MTsN 6 Kediri dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Upaya yang dilakukan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam membina akhlak siswa yaitu:
  - a. Memberi nasihat sesering mungkin dan tidak bosan-bosannya dalam memberikan nasihat, teguran dan mengingatkan siswa ketika melakukan kesalahan.
  - b. Memberikan tauladan yang baik seperti: ketika datang saling berjabat tangan, bila ada sampah di sekitar langsung di ambil dimasukkan tempat sampah, bila ada siswa yang bertanya di luar jam kelas, maka guru segera menanggapi, selalu tegur sapa dengan sesama guru maupun siswa, berperilaku sabar terhadap siswa dan tegas dalam hal-hal yang penting
  - c. Siswa yang melakukan pelanggaran di dalam kelas, maka dihukum dengan membaca dzikir sebanyak 50x atau solawat sebanyak 100x
  - d. Melakukan pembiasaan yang baik pada siswa, seperti: dibisakan untuk mengucapkan kalimat *toyyibah* dengan cara sering diajak

berdzikir, ketika kaget dibiasakan untuk mengucapkan kalimat *astaghfirullah*. Contoh lain yaitu dibiasakan melaksanakan solat berjamaah, yaitu dilaksanakannya Solat Dhuhur dan Solat Dhuha secara berjamaah, membiasakan bersikap jujur dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan guru

- e. Pendekatan secara personal kepada siswa yang bermasalah
2. Evaluasi yang dilakukan guru mata pelajaran akidah akhlak dalam membina akhlak siswa di MTsN 6 Kediri yaitu dengan menggunakan pengamatan langsung secara terus menerus yang dilakukan dengan mengawasi akhlak siswa yang bermasalah yang sudah ditandai oleh guru akidah akhlak yang bekerjasama dengan guru wali kelas. Selain itu dengan menggunakan buku SKUA yang dimana setiap kegiatan siswa dipantau secara tertulis dengan memberikan tulisan dan catatan. Bila pelanggaran terus terjadi, maka dikeluarkan surat peringatan yang diberikan kepada siswa dan panggilan orang tua.
  3. Kendala yang dialami guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam membina akhlak siswa yaitu:
    - a. Waktu jam pelajaran yang sedikit tidak cukup untuk membagi waktu menangani siswa yang bermasalah dan bersamaan mengajar pelajaran selanjutnya pada jam KBM berlangsung
    - b. Pengaruh dari lingkungan sekitar siswa yang kurang mendukung

- c. Tingkat tanggung jawab siswa yang masih rendah, kurangnya semangat dari dalam diri siswa untuk melakukan hal yang diperintahkan oleh guru
- d. Pemahaman antara guru mata pelajaran Akidah Akhlak dengan siswa kurang selaras

## **B. Saran**

### **1. Bagi guru**

Guru-guru lain diusahakan bisa membantu guru akidah akhlak dalam upaya pembinaan akhlak siswa sehingga dalam pelaksanaannya bisa berjalan lebih lancar dan cepat, serta pengawasan para siswa menjadi lebih ketat.

### **2. Bagi sekolah**

Berkaitan dengan sarana dan prasarana sudah sangat baik dan sangat mendukung seluruh kegiatan pembinaan akhlak siswa. Peneliti mengusulkan akan lebih baik lagi apabila mengundang ustadz atau kiai untuk mengadakan kegiatan ngaji kitab berkaitan dengan ke-Islaman.

### **3. Bagi orang tua siswa**

Orang tua adalah sosok figur yang pertama bagi siswa, dengan demikian maka orang tua harus menjadi tauladan dan percontohan bagi anak-anaknya, lebih memaksimalkan waktu untuk mengawasi anak-anaknya, memberikan perhatian dan kasih sayang lebih

banyak, serta membuat anak menjadi nyaman ketika berada bersama orang tua.